

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PESERTA DIDIK  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH DI KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1  
PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



**OLEH :**

**MERIZA INGGRAINI**

**02440/2008**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

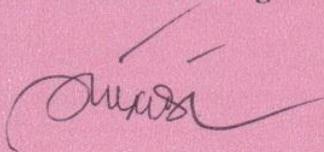
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PESERTA DIDIK MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI KELAS XI IPS 2  
SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nama : Meriza Inggraini**  
**BP/NIM : 2008/02440**  
**Jurusan : Pendidikan Sosiologi Antropologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Juli 2015**

**Pembimbing I**



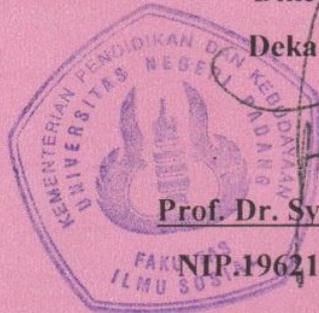
**Junaidi, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19680622 199403 1 002**

**Pembimbing II**



**Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19830228 201012 2 006**

**Diketahui Oleh:**  
**Dekan FIS UNP**



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19621001 198903 1 002**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin 13 Juli 2015**

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PESERTA DIDIK MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI KELAS XI IPS 2  
SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

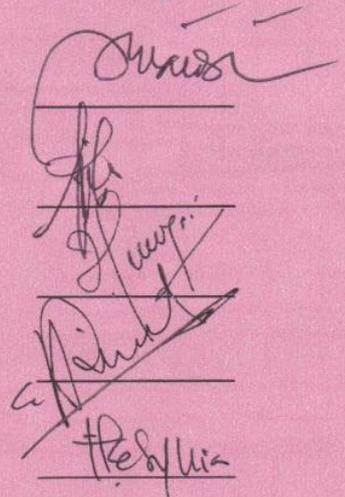
**Nama : Meriza Inggraini  
BP/NIM : 2008/02440  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Juli 2015**

**Tim PengujiNama**

- 1. Ketua : Junaidi, S.Pd, M.Si**
- 2. Sekretaris : Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd**
- 3. Anggota : Drs. Zafri, M.Pd**
- 4. Anggota : Dr. Erianjoni, M.Si**
- 5. Anggota : Ike Sylvia, S.Ip, M.Si**

**TandaTangan**



Handwritten signatures of the five members of the examination committee, each on a horizontal line.

ABSTRAK

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meriza Inggraini  
BP/NIM : 2008/02440  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan “ adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi

  
**Adri Febrianto, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan



**Meriza Inggraini**  
NIM/BP. 02440/2008

## ABSTRAK

### **MERIZA INGGRAINI 02440/2008. "Upaya Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan".**

Kebiasaan guru menggunakan metode ceramah pada setiap kali proses pembelajaran, membuat peserta didik kurang bisa untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Hal ini membuat kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sosiologi di kelas. Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan memberikan gambaran bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan dalam mata pelajaran sosiologi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan merupakan tindakan awal sebelum dilakukannya pelaksanaan tindakan, seperti menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran, model pembelajaran yang akan digunakan. Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan inti dalam penelitian ini, dimana semua perencanaan yang telah disiapkan dilaksanakan pada tindakan ini. Selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan, juga dilakukan observasi untuk melihat dan mengukur tingkat partisipasi peserta didik. Tahap akhir yang dilakukan yaitu melakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran. Tahap refleksi ini juga dilakukan untuk membuat perbaikan tindakan pada pertemuan selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum partisipasi peserta didik mengalami peningkatan, yaitu peserta didik dapat menjawab pertanyaan, memberikan respon, memberikan sanggahan, mengikuti pelajaran dengan baik, dan mengerjakan tugas. Peningkatan partisipasi peserta didik dalam bertanya 28,82% pada siklus I, dan 52,97% pada siklus II. Partisipasi peserta didik dalam memberikan respon pada siklus I 27,6% dan 45,85% pada siklus II. Partisipasi peserta didik dalam memberikan sanggahan 32,45% pada siklus I menjadi 48,28% pada siklus II. Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran dengan baik 66,22% pada siklus I, menjadi 83,15% pada siklus II. Bentuk partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas siklus I 57,09% menjadi 86,49% pada siklus II. Peningkatan partisipasi peserta didik yang paling besar peningkatannya, yaitu pada partisipasi mengerjakan tugas sebesar 29,4%. Sedangkan partisipasi peserta didik yang terendah pada partisipasi memberikan sanggahan, yaitu sebanyak 15,85%.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Upaya Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu penulis penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Adri Febrianto, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Jurusan dan Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.

4. Ibu Emilda Yarnis, M.Pd sebagai guru sosiologi di SMA Negeri 1 Pancung Soal yang telah bersedia meluangkan dan membantu penulis dalam pengumpulan data.
5. Teristimewa buat kakek H. Syamsurijal dan nenek Nursiah serta Ibu Syamerni, S.Pd dan Papa Edlizar, tante Tuti Syamriani, S.Pd dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan limpahan kasih sayang, motivasi, dukungan dan semangat, materil dan do'anya, sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah meberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Teori Belajar Humanistik.....	20
C. Penelitian Yang Relevan.....	22
D. Kerangka Pemikiran.....	24
E. Hipotesis Tindakan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian .....	30
D. Desain Penelitian .....	30
E. Prosedur Penelitian .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus Pertama .....	42
1. Perencanaan .....	42
2. Tindakan .....	42
Pertemuan Pertama .....	42
a. Kegiatan Awal .....	42
b. Kegiatan Inti.....	43
c. Kegiatan Akhir.....	47
3. Observasi.....	47
4. Refleksi .....	49
Pertemuan Kedua.....	50
a. Kegiatan Awal .....	50
b. Kegiatan Inti.....	51
c. Kegiatan Penutup.....	53
3. Observasi.....	54
4. Refleksi .....	54
Pertemuan Ketiga.....	55
a. Kegiatan Awal .....	55
b. Kegiatan Inti.....	56
c. Kegiatan Akhir.....	58
3. Observasi .....	58
4. Refleksi .....	60
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus Kedua .....	62
1. Perencanaan .....	62
2. Tindakan .....	64
Pertemuan Pertama .....	64
a. Kegiatan Awal .....	64
b. Kegiatan Inti .....	65

c. Kegiatan Akhir .....	67
3. Observasi .....	67
4. Refleksi .....	69
 Pertemuan Kedua .....	 70
a. Kegiatan Awal .....	70
b. Kegiatan Inti .....	70
c. Kegiatan Akhir .....	73
3. Observasi .....	73
4. Refleksi .....	74
 Pertemuan Ketiga .....	 75
a. Kegiatan Awal .....	75
b. Kegiatan Inti .....	76
c. Kegiatan Akhir .....	78
3. Observasi .....	78
4. Refleksi .....	80
C. Pembahasan .....	81
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir .....	27
2. Desain Penelitian .....	31

## **DAFTAR TABEL**

1. Persentase Partisipasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 .....	48
2. Persentase Partisipasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	54
3. Persentase Partisipasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 3 .....	59
4. Jumlah Tabel Partisipasi Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3 .....	59
5. Persentase Partisipasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1 .....	68
6. Persentase Partisipasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2 .....	74
7. Persentase Partisipasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3 .....	78
8. Jumlah Tabel Partisipasi Siklus II Pertemuan 1, 2 dan 3 .....	79
9. Perbandingan Partisipasi Peserta Didik Pada Siklus I dan II .....	80

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. RPP
2. Kusioner Respon Peserta Didik Terhadap Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SMA N 1 Pancuran Kabupaten Pesisir Selatan
3. Hasil Kusioner Respon Peserta Didik Terhadap Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SMA N 1 Pancuran Kabupaten Pesisir Selatan
4. Lembar Observasi
5. Surat-surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional mempunyai peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta menjadikan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut diperlukan adanya tenaga pendidik atau guru yang profesional dan mampu melaksanakan tujuan dari pendidikan. Guru adalah salah satu komponen yang sangat vital dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Guru juga memiliki peranan penting dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan.

Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sosok guru, merupakan profesi yang mulia, karena dari gurulah, orang tahu ilmu pengetahuan dan etika.

Sebagai tenaga pendidik, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran kepada peserta didik akan tetapi guru juga berperan sebagai pendidik, serta harus memposisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang tengah berkembang serta tuntutan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendunia. Dengan kata lain bahwa guru memikul tanggung jawab untuk membawa peserta didik pada tingkat kedewasaan dengan kematangan untuk mengantarkan peserta didik mencapai cita-cita yang diinginkan dengan kecakapan khusus yang di kuasai sehingga menjadi generasi muda yang produktif serta memiliki nilai jual.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses Pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi. Otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami

informasi yang diingatnya agar menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu kewajiban peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran salah satunya adalah ikut berpartisipasi selama berlangsungnya proses pembelajaran. Terdapatnya partisipasi peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran akan membuat suasana belajar dikelas menjadi lebih hidup dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran haruslah semua peserta didik ikut berpartisipasi baik itu diminta maupun tidak. Dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan guru dengan baik.

Partisipasi peserta didik dapat didefinisikan sebagai keikutsertaan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Keikutsertaan tersebut bisa meliputi keikutsertaan dalam bertanya, memberikan saran atau sanggahan, mengerjakan tugas yang diperikan guru dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengamatan awal pada proses belajar mengajar sosiologi yang peneliti temui di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 5 September 2014, dikelas XI ini sudah diterapkan kurikulum 2013, namun dalam proses belajar guru sering memakai metode ceramah. Guru sosiologi kurang mampu menghubungkan

relevansi materi dengan ilmu-ilmu lain dalam mengeksplorasi bahan pembelajaran. Ketika guru menyajikan sejumlah konsep membuat peserta didik semakin bingung, karena tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan situasi sosial lingkungan sekitarnya. Peserta didik berfikir untuk menghubungkan konsep dengan kenyataan hidupnya, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam memahami materi pelajaran dan menimbulkan anggapan dari sebagian peserta didik bahwa pelajaran sosiologi membosankan karena sajiannya monoton. Anggapan tersebut membuat banyak peserta didik merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Selama berlangsungnya pembelajaran di kelas XI IPS 2, dari 28 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas tersebut, hanya 4 orang yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari saat itu. Ketika guru menanyakan peserta didik yang ingin bertanya dan mengemukakan pendapat, hanya 2 orang yang berani mengemukakan pertanyaan kepada guru, sedangkan yang lainnya hanya mendengarkan tanpa memberikan respon terhadap guru. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi peserta didik dalam belajar masih kurang. Jika dipersentasekan, partisipasi peserta didik dalam belajar hanya 21,42%.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Emilda Yarnis. M.Pd, guru mata pelajaran sosiologi di sekolah tersebut mengatakan bahwa kurangnya partisipasi peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran, disebabkan karena beberapa faktor seperti penggunaan metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan belajar, kurangnya bimbingan dari guru kepada peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran, peserta didik kurang bersemangat dalam belajar, dan peserta didik bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran sosiologi dan membangkitkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, guru dituntut mencari dan menemukan suatu cara yang dapat menumbuhkan keterampilan-keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya guru diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan, menemukan, menyelidiki dan mengungkapkan ide peserta didik sendiri (Abbas, 2000:3). Dengan kata lain seorang guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah dalam mata pelajaran sosiologi. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan mata pelajaran sosiologi dalam kurikulum 2013 adalah mengembangkan kemampuan

berpikir dan kepekaan sosial (*social thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif dan inovatif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membangkitkan partisipasi peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau yang biasa disebut dengan *Problem Based Learning* yang selanjutnya disingkat dengan PBL. PBL merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Model PBL adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Dengan digunakannya model pembelajaran PBL dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Pancung Soal diharapkan peserta didik tidak lagi menganggap bahwa pembelajaran sosiologi itu membosankan karena pengaplikasian pembelajaran sosiologi ini dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan mereka sehari-hari. Adanya kerjasama antara guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak lagi terjadi secara satu arah, namun terdapat umpan balik dari peserta didik. Peserta didik

dapat dengan bebas mengemukakan ide dan pendapat mereka dalam pembelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran. Peserta didik tidak lagi hanya menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru, tapi juga mencari buku sumber yang bisa menunjang proses pembelajaran.

Penelitian yang bertopik tentang PBL ini telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, antara lain oleh Elza Fiyanti (2013), dengan judul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pengajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XII IS 2 SMAN 3 Solok Selatan.*

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Susanti (2012), dengan judul *Penerapan Model Pengajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.*

Kedua penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang model pembelajaran berbasis masalah. Walaupun memiliki kesamaan, namun peneliti melihat bahwa kedua penelitian tersebut hanya membahas tentang kemampuan berpikir kritis dan peningkatan hasil belajar. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dimana peneliti ingin melihat dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas melalui model

pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Upaya Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Metode/model pembelajaran sosiologi belum sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan belajar
2. Peserta didik kurang mendapat bimbingan dari guru
3. Peserta didik kurang bersemangat dalam belajar
4. Kurangnya partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung
5. Peran guru lebih besar dan peran peserta didik lebih kecil

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI IPS 2 semester ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Faktor yang diteliti adalah partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran melalui model pembelajaran PBL

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan partisipasi peserta didik di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan partisipasi peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Untuk mengembangkan disiplin keilmuan yang penulis miliki dan menambah wawasan penulis khususnya, serta pendidik dan pembaca umumnya yang berminat dalam masalah ini.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penelitian yang sejenis.
3. Bagi pendidik SMA Negeri 1 Pancung Soal, khususnya guru mata pelajaran sosiologi, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mata pelajaran sosiologi.